

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANGGOTA 'AISYIYAH DALAM
PEMBERDAYAAN POTENSI EKONOMI DAERAH UNTUK
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DIRI DAN KEMAJUAN AMAL USAHA
MUHAMMADIYAH DI BALUNG JEMBER**

**IMPROVING MEMBERS 'ABILITY 'AISYIYAH IN EMPOWERING
REGIONAL ECONOMIC POTENTIALS TO IMPROVE SELF-
INDEPENDENCE AND PROGRESS OF BUSINESS WAYS OF
MUHAMMADIYAH IN BALUNG JEMBER**

Feti Fatimah

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember

Email: fetifatimah@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Muhammadiyah dalam menjalankan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkarnya selalu berdasarkan kepada ajaran tauhid dan tawakkal kepada Allah. Muhammadiyah dalam gerakannya memiliki amal usaha. Memajukan amal usaha Muhammadiyah juga merupakan kewajiban anggota 'Aisyiyah. 'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah. 'Aisyiyah dapat berperan meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah dengan menjalankan berbagai kegiatan positif salah satunya dengan cara Pemberdayaan Potensi Ekonomi daerah. Pemberdayaan potensi ekonomi lingkungan adalah mempergunakan kelebihan dan peluang ekonomi yang ada di daerah untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan potensi ekonomi daerah dapat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan peluang usaha dan melakukan pelatihan dalam membuka usaha. Kegiatan pemberdayaan potensi ekonomi daerah yang dilaksanakan anggota 'Aisyiyah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan Amal Usaha Muhammadiyah dengan cara memanfaatkan keunggulan dan potensi yang ada di daerah menjadi kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan kemandirian diri, meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah cabang Balung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Potensi, Ekonomi, daerah

ABSTRACT

Muhammadiyah in the da'wa movement amar ma'ruf nahi munkar always based on the teachings of monotheism and tawakkal to Allah. Muhammadiyah in its movement has a business charity. Promoting a Muhammadiyah charity is also an obligation of Aisyiyah members. 'Aisyiyah is a women's organization of Persyarikatan Muhammadiyah. 'Aisyiyah can play a role in improving the progress of Muhammadiyah's business charity by running various positive activities one of them by way of Empowerment of Regional Economic Potential. Empowerment of the economic potential of the environment is to use the advantages and economic opportunities that exist in the region to improve welfare. Empowerment of regional economic potential can be implemented by utilizing business opportunities and conduct training in opening a business. Empowerment activities of regional economic potential implemented by Aisyiyah members are expected to increase self-reliance and progress of Muhammadiyah's Business Charity by utilizing the advantages and potentials in the area into business activities so as to increase self-reliance, improve the progress of business charity Muhammadiyah in Balung and improve community welfare .

Keywords: Empowerment, Potential, Economy, Region

PENDAHULUAN

Muhammadiyah dalam menjalankan gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkarnya selalu berdasarkan kepada ajaran tauhid dan tawakkal kepada Allah. Muhammadiyah dalam gerakannya memiliki amal usaha. Amal usaha Muhammadiyah terdiri dari Bidang Da'wah, Bidang Agama Islam, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Bidang Politik Kenegaraan, serta Bidang Ekonomi dan Keuangan Bidang Ekonomi dan Keuangan bertujuan untuk membimbing masyarakat ke arah perbaikan dan mengembangkan ekonomi sesuai dengan ajaran Islam serta untuk meningkatkan kualitas pengelolaan amal usaha Muhammadiyah. Amal Usaha di bidang ini meliputi antara lain: BPR, BMT, Koperasi, Biro Perjalanan dan lain-lain. Untuk menjalankannya dibentuk majelis dan lembaga Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan– Lembaga Pemeriksa dan Pengawasan Keuangan.

Memajukan amal usaha Muhammadiyah juga merupakan kewajiban anggota 'Aisyiyah. 'Aisyiyah adalah organisasi perempuan Persyarikatan Muhammadiyah. 'Aisyiyah dapat berperan meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah dengan menjalankan berbagai kegiatan positif salah satunya dengan cara Pemberdayaan Potensi Ekonomi daerah. Pemberdayaan potensi ekonomi lingkungan adalah mempergunakan kelebihan dan peluang ekonomi yang ada di daerah untuk meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan potensi ekonomi daerah dapat dilaksanakan dengan cara memanfaatkan peluang usaha dan melakukan pelatihan dalam membuka usaha.

Kegiatan pemberdayaan potensi ekonomi daerah yang dilaksanakan pada anggota 'Aisyiyah diharapkan dapat meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan Amal Usaha Muhammadiyah dengan cara memanfaatkan keunggulan dan potensi yang ada di daerah menjadi kegiatan usaha sehingga dapat meningkatkan kemandirian diri, meningkatkan kemajuan amal usaha Muhammadiyah cabang Balung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Amal usaha Muhammadiyah di wilayah Kecamatan Balung sulit berkembang. Kegiatannya belum variatif dan kegiatan ekonomi yang dijalankan perkembangannya jalan ditempat. Para anggota 'Aisyiyah dalam menjalankan amal usaha Muhammadiyah belum memanfaatkan dan mengelola potensi ekonomi daerah dengan baik. Hasil observasi di lapangan dapat dinyatakan bahwa permasalahan yang ada adalah: Para anggota 'Aisyiyah Kecamatan Balung belum mampu memberdayakan

potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan amal usaha Muhammadiyah.

Solusi yang ditawarkan dalam program ini adalah melakukan pelatihan dan mencari potensi ekonomi daerah yang bisa diberdayakan yang meliputi tahapan:

- a. Sosialisasi program
- b. Pelaksanaan program teknis maupun non teknis.
- c. Persiapan prakondisi sosial, yakni membenahan struktur kerja.
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Keseluruhan solusi yang ditawarkan tersebut memiliki tujuan utama yakni membantu Para anggota 'Aisyiyah Kecamatan Balung agar mampu memberdayakan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan amal usaha Muhammadiyah.

Kegiatan dalam sosialisasi program ini dengan menggunakan sistem meningkatkan kemampuan untuk melihat peluang bisnis dan menjalankan usaha yaitu melalui penyuluhan dan pelatihan dengan materi sebagai berikut:

- a. Kegiatan ini di ikuti oleh para anggota 'Aisyiyah Kecamatan Balung dengan menerapkan prinsip-prinsip saling percaya, kesepahaman, kesetaraan, keadilan, keterbukaan, kebersamaan dan berbagi, sehingga kepentingan bersama untuk mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kesejahteraan bersama.
- b. Maksud kegiatan ini untuk memberikan arah bagaimana mencari peluang usaha dengan memberdayakan potensi daerah dengan memadukan aspek-aspek ekonomi dan sosial secara proporsional.
- c. ketentuan berbagi peran, tanggung jawab dan hasil kegiatan melibatkan :
 - 1) Berbagi peran dan tanggungjawab.
 - 2) Berbagi hasil kegiatan

Adapun kegiatan dalam prakondisi sosial, yakni membenahan struktur kerja meliputi :

- a. Mengadakan koordinasi dengan mitra, yakni pemasok, konsumen dan masyarakat sekitar.
- b. Mengadakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral, yakni Pemerintah Desa Balung Lor dan Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
- c. Pembenahan struktur kerja.
- d. Menyusun hak dan kewajiban pelaku dalam program ini.

Adapun kegiatan baik teknis maupun non teknis meliputi :

- a. Kegiatan bersama menyusun rencana, melaksanakan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan.
- b. Pembuatan uraian dan jadwal kegiatan secara bersama-sama.
- c. Penentuan petak-petak (blok) yang disepakati sebagai wilayah kegiatan.
- d. Pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.
- e. Evaluasi hasil kegiatan secara berkala.

Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan dalam pemberdayaan potensi daerah sehingga dapat meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan amal usaha Muhammadiyah di Balung Jember, yang meliputi:

- a. Menjelaskan pentingnya kemampuan dalam pemberdayaan potensi daerah.
- b. Menjelaskan konsep dan membantu kemampuan dalam pemberdayaan potensi daerah dengan cara:
 - 1) Memberikan pelatihan bagaimana pemberdayaan potensi daerah.
 - 2) Memberikan pelatihan bagaimana membuka usaha, mengelola dan menjalankan usaha.
- c. Bersama-sama menentukan bagi hasil :
 - 1) Bagian yang menjadi hak amal usaha Muhammadiyah dan anggota 'Aisyiyah.
 - 2) Hak Perguruan Tinggi yakni memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - 3) Hak Pemerintah Daerah yakni : memperoleh PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), pajak dan restribusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan dalam pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam program ini meliputi :

- a. Bersama-sama memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan.
- b. Secara berkala menyusun pelaporan program kegiatan kepada Pemerintah Daerah dengan dibantu Perguruan Tinggi.

Melalui program yang ditawarkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra, maka mitra dalam hal ini dijadikan sebagai **subyek** pengabdian masyarakat. Untuk mengetahui keberhasilan program ini, nantinya akan disebarkan angket untuk menilai keberhasilan program yang dilakukan oleh Pengusul. Dengan demikian partisipasi secara terperinci dari peran Mitra dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bersedia selalu melakukan koordinasi dengan Tim Pengusul dan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

2. Terlibat secara aktif dalam kegiatan yang direncanakan.
3. Memiliki kesediaan dalam melanjutkan dan menjaga *sustainable* dari program yang dilaksanakan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di TK ABA Desa Balung Lor Kecamatan Balung. Kegiatan dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan mengadakan dialog interaktif antara pemberi materi dengan Anggota 'Aisyiyah Kecamatan Balung serta praktek langsung dalam mendirikan sebuah cikal bakal usaha, yakni dengan menanam lahan kosong di TK ABA Desa Balung Lor Kecamatan Balung dengan tanamana produktif seperti cabe, sayur mayur, buah-buahan dan lain sebagainya. Kegiatan ini diharapkan Anggota 'Aisyiyah Kecamatan Balung dapat memberdayakan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan amal usaha Muhammadiyah. Pelaksana kegiatan ini adalah lulusan S1 Ekonomi Manajemen dan S2 Magister Manajemen. Pengusul mempunyai bidang keahlian Manajemen Pemasaran. Juga Aktiv di usaha pertanian dan perdagangan.

HASIL PELAKSANAAN

Peserta Pelatihan

Pelatihan ini diikuti ibu-ibu 'Aisyiyah Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

Komentar Peserta

Secara rata-rata komentar peserta pelatihan sangat antusias terhadap pelatihan ini. Seperti yang di tanyakan oleh Bu Farida adalah bagaimana cara mencari peluang usaha dengan modal terbatas. Bu Khusnul menanyakan bagaimana cara mengelola usaha. Sedangkan yang lainnya mengharapkan adanya pelatihan/pembelajaran mengenai manajemen mengelola usaha secara berkelanjutan sehingga dapat menjalankan usaha secara profesional.

Produk Pelatihan

Hasil pelatihan ini menghasilkan bagaimana cara pemberdayaan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan amal usaha Muhammadiyah di wilayah Balung Jember.

Gambaran Ipteks yang di Transfer kepada Mitra

1. Pembahasan Konsep Sistem Pemberdayaan Potensi Ekonomi Daerah

- a. Pembahasan konsep cara pemberdayaan potensi ekonomi daerah untuk meningkatkan kemandirian diri dan kemajuan amal usaha Muhammadiyah di wilayah Balung Jember dengan menerapkan prinsip-prinsip saling percaya, kesepahaman, kesetaraan, keadilan, keterbukaan, kebersamaan dan berbagi, sehingga kepentingan bersama untuk mencapai berlanjutnya fungsi dan manfaat kegiatan dan peningkatan pendapatan.
- b. Maksud kegiatan ini untuk memberikan arah bagaimana mengetahui potensi ekonomi daerah dan bagaimana memberdayakan potensi ekonomi tersebut sehingga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi bagi kehidupan masyarakat.
- c. Ketentuan berbagi peran, tanggung jawab dan hasil kegiatan melibatkan :
 - 1) Berbagi peran dan tanggungjawab.
 - 2) Berbagi hasil kegiatan.

2. Pembentukan struktur kerja kelompok usaha

- a. Mengadakan koordinasi dengan mitra.
- b. Mengadakan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektoral.
- c. Membentuk dan menyusun struktur kegiatan
- d. Menyusun hak dan kewajiban pelaku dalam program kegiatan.

3. Pelaksanaan Program Kegiatan :

- a. Bersama ibu-ibu anggota dan pengurus 'Aisyiyah menyusun rencana, melaksanakan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan.
- b. Bersama ibu-ibu anggota dan pengurus 'Aisyiyah melaksanakan kegiatan.
- c. Pemerintah Daerah dan Perguruan Tinggi berkoordinasi dalam melaksanakan pembimbingan terhadap kegiatan.
- d. Pembuatan uraian dan jadwal kegiatan secara bersama-sama.
- e. Penentuan petak-petak (blok) yang disepakati sebagai wilayah kegiatan.
- f. Pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama.
- g. Evaluasi hasil kegiatan secara berkala.

Kegiatan dalam penerapan manajemen terpadu untuk meningkatkan daya saing (kualitas dan kuantitas)

1. Menjelaskan pentingnya menerapkan manajemen terpadu dalam kegiatan usaha.
2. Menjelaskan konsep dan membantu penerapan manajemen terpadu dengan cara :
 - a. Memberikan pelatihan bagaimana memproduksi produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pasar.
 - b. Memberikan pelatihan bagaimana mengemas produk, memberi merek pada produk dan memasarkan produk.
3. Bersama menentukan bagi hasil :
 - a. Bagian yang menjadi hak ibu-ibu anggota ‘Aisyiyah Kecamatan Balung.
 - b. Hak Perguruan Tinggi yakni memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
 - d. Hak Pemerintah Daerah yakni : memperoleh PBB (Pajak Bumi dan Bangunan), pajak dan restribusi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan dalam pemantauan, evaluasi dan pelaporan dalam program ini meliputi :

1. Bersama ibu-ibu anggota ‘Aisyiyah Kecamatan Balung memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan.
2. Secara berkala menyusun pelaporan program kegiatan.

Melalui program yang ditawarkan sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi mitra, maka mitra dalam hal ini dijadikan sebagai **subyek** pengabdian masyarakat. Untuk mengetahui keberhasilan program ini, nantinya akan disebarkan angket untuk menilai keberhasilan program yang dilakukan oleh Pengusul. Dengan demikian partisipasi secara terperinci dari peran Mitra dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bersedia selalu melakukan koordinasi dengan Pengusul dan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan program.
2. Terlibat secara aktif dalam kegiatan yang direncanakan.
3. Memiliki kesediaan dalam melanjutkan dan menjaga *sustainable* dari program yang dilaksanakan.

Dokumentasi Kegiatan

1. Sesi foto bersama untuk pengenalan program pengabdian masyarakat



2. Sesi pemaparan materi



3. Sesi tanya jawab



4. Sesi kegiatan praktek langsung bagaimana pemanfaatan lahan kosong untuk menanam tanaman produktif yang dibutuhkan oleh rumah tangga



5. Sesi praktek langsung bagaimana cara menanam tanaman agar tumbuh subur



6. Sesi tanya jawab bagaimana agar tanaman tumbuh subur



7. Sesi praktek langsung bagaimana cara mengklasifikasi tanaman agar hasil panen melimpah



8. Sesi praktek langsung bagaimana cara memberi pupuk



9. Sesi praktek langsung bagaimana cara menata tanaman produktif agar bisa juga mempercantik halaman rumah



DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran* Edisi Revisi. Terjemahan. PT Prenhalindo. Jakarta.
- Koontz. 1998. *Essential of Management*. Edisi ke-5. McGraw-Hill Publishing Co. New York.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis: Reorientasi Konsep Perencanaan Strategi untuk Menghadapi Abad 21*. P.T., Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rangkuti, Freddy. 2002. *Measuring Customer Satisfaction*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Shimp, Terence. 2004. *Periklanan Promosi: Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Gramedia. Jakarta.